



FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SISTEM PENDIDIKAN ISLAM: PENDANAAN, MANAJEMEN, DAN LEMBAGA PENDIDIKAN

Muhamad Arsad¹, Hapzi Ali²

¹) UIN Sultan Thaha Jambi, muhamadarsad28450@gmail.com

²) UIN Sultan Thaha Jambi dan Dosen UBHARA Jakarta Raya, hapzi@dsn.ubharajaya.ac.id

Corresponding Author: Muhamad Arsad¹

Abstract: Riset terdahulu atau riset yang relevan sangat penting dalam suatu riset atau artikel ilmiah. Riset terdahulu atau riset yang relevan berfungsi untuk memperkuat teori dan fenomena hubungan atau pengaruh antar variable. Artikel ini mereview Mekanisme Berfikir Sistemik mempengaruhi Perencanaan, Pengembangan dan Kontrol dalam pendidikan Islam, suatu studi literatur Manajemen Sumberdaya Manusia. Hasil artikel literature review ini adalah: 1) Bagaimana Pendanaan berpengaruh terhadap Sistem Pendidikan Islam; 2) Manajemen berpengaruh terhadap Sistem Pendidikan Islam; dan 3) Lembaga pendidikan berpengaruh terhadap Sistem Pendidikan Islam

Keyword: Sistem Pendidikan Islam, Pendanaan, Manajemen dan Lembaga Pendidikan

INTRODUCTION

Latar Belakang Masalah

Untuk memajukan kualitas pendidikan maka diperlukan anggaran pendidikan yang cukup besar. Namun, anggaran yang besar belum menjamin mutu dan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan tidak selalu berbanding lurus dengan besarnya anggaran pendidikan yang dialokasikan. Melainkan yang terpenting adalah mengalokasikan anggaran pendidikan secara tepat. Karena yang sering terjadi adanya dis-alokasi pembiayaan pendidikan, sehingga pengalokasian anggaran tersebut salah sasaran.(Syamsudin, 2017), Namun, hingga saat ini pendidikan Islam di Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan yang tidak bisa diabaikan begitu saja. Dari segi tujuan, mata kuliah, tenaga pengajar, sarana dan prasarana, pendanaan, dan lain-lain, berbagai komponen pendidikan Islam masih menghadapi permasalahan yang mendasar, yang menyebabkan kualitas pendidikan Islam kurang memuaskan.(Armawati et al., 2021),maka dari itu, Artikel ini membahas Faktor-faktor mempengaruhi Sistem Pendidikan Islam : Pendanaan, Manajemen, dan Lembaga Pendidikan

Berdasarkan latar belakang akan di rumuskan masalah yang akan di bahas pada artikel literature review agar lebih focus pada kajian pustaka dan hasil serta pembahasan nanti, yaitu:

1. Apakah Suatu Pendanaan memiliki hubungan dan berpengaruh terhadap Sistem Pendidikan Islam
2. Apakah sebuah Manajemen memiliki hubungan dan berpengaruh terhadap Sistem Pendidikan Islam.
3. Apakah Lembaga pendidikan memiliki hubungan dan berpengaruh terhadap Sistem Pendidikan Islam.

KAJIAN TEORI

Sistem Pendidikan Islam (Y1)

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem ini menggambarkan suatu kejadian-kejadian dan kesatuan yang nyata, seperti tempat, benda dan orang-orang yang betul-betul ada dan terjadi (Baridwan, 2015). Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen-komponen yang saling berhubungan, yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Sebagian besar sistem terdiri dari subsistem yang lebih kecil yang mendukung sistem yang lebih besar (Romney & Steinbart, 2015). Sistem adalah salah satu pendekatan yang diperlukan agar manusia dapat memandang persoalan-persoalan dunia ini dengan lebih menyeluruh dan dengan demikian pengambilan keputusan dan pilihan aksi dapat dibuat lebih terarah kepada sumber-sumber persoalan yang akan mengubah sistem secara efektif (Hidayatno, 2016)(Armawati et al., 2021).

Dalam studi kependidikan, sebutan “Pendidikan Islam” pada umumnya dipahami sebagai suatu ciri khas, yaitu jenis pendidikan yang berlatar belakang keagamaan. Dapat juga digambarkan bahwa pendidikan yang mampu membentuk “manusia yang unggul secara intelektual, kaya dalam amal, dan anggun dalam moral”. Hal ini berarti menurut cita-citanya pendidikan Islam memproyeksi diri untuk memproduksi “insan kamil”, yaitu manusia yang sempurna dalam segala hal, sekalipun diyakini baru (hanya) Nabi Muhammad SAW yang telah mencapai kualitasnya.(Syahminan, 2014).

Pendidikan Islam dijalankan atas roda cita-cita yang demikian dan sebagai alternatif pembimbingan manusia agar tidak berkembang atas pribadi yang terpecah, split of dan Aden Wijdan SZ, 1997: 35-36).(Syahminan, 2014).

Pendanaan Pendidikan (X1)

personality, dan bukan pula pribadi timpang. Manusia diharapkan tidak materialistik atau aspiritualistik, amoral, egosentrik atau antroposentris, sebagaimana yang secara ironis masih banyak dihasilkan oleh sistem pendidikan kita dewasa ini. Untuk meraih tujuan yang ideal itu, maka realisasinya harus sepenuhnya bersumber dari cita-cita al-Qur’an, sunnah, dan ijtihad-ijtihad yang masih berada dalam ruang lingkupnya (Muslih Usa Pembiayaan sekolah adalah proses menggunakan pendapatan dan sumber daya yang tersedia untuk mendirikan dan menjalankan sekolah di berbagai wilayah geografis dan tingkat pendidikan yang berbeda, bidang politik pembiayaan sekolah dan pendidikan, program pendanaan pemerintah dan sekolah (Idris, 2008). Terkait manajemen. Beberapa istilah yang sering digunakan dalam pembiayaan sekolah yaitu pendapatan sekolah, pengeluaran sekolah, modal dan biaya saat ini. Dalam penggalangan dana sekolah, tidak ada satu cara terbaik untuk menggalang dana untuk

semua sekolah, karena setiap sekolah memiliki kondisi yang berbeda-beda (Tedjawati, 2013).(Armawati et al., 2021).

Menurut (Sundjaja, 2003) Keuangan adalah ilmu sekaligus seni pengelolaan uang yang berpengaruh pada kehidupan individu maupun organisasi. Sehingga keuangan disetiap perusahaan mempunyai peran penting untuk keberlangsungan dalam berbisnisnya. Mengelola keuangan dengan baik akan mendapatkan dana dan memanfaatkan segala urusan dengan efektif (Maisharoh, 2020).(Maisharoh & Ali, 2020).

Manajemen (X2)

Kata manajemen berasal dari bahasa Inggris dari kata kerja “to manage” yang sinonimnya antara lain; “to hand” berarti mengurus, “to control” berarti memeriksa, “to guide” berarti memimpin.¹ Dalam kamus istilah populer, kata manajemen mempunyai arti pengelolaan usaha, kepengurusan, ketatalaksanaan, penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran yang di inginkan direksi (Kristiawan et al., 2017). Tujuan pendidikan dalam Al-Qur’an adalah membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan oleh Allah (Kuntoro, 2019). Keberhasilan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan sesuai dengan tujuan tergantung pada proses manajerial yang terdapat di dalamnya.(Armawati et al., 2021).

Manajemen sebagai disiplin ilmu. Menurut ajaran Alquran dan Hadits, asas dan asas manajemen telah dijelaskan sebelumnya.Dibandingkan dengan teori-teori manajemen para ahli masa kini, bobotnya sama pentingnya, karena doktrin ini juga merupakan asas dan landasan manajemen dasar lainnya.(Armawati et al., 2021) Sebagai contoh dapat dikemukakan Al-Qur’an: Artinya: *“Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan ditanya (diminta pertanggung jawabnya)”*.(Q.S. Al-Isra’ ayat 36).

Makna manajemen sering diartikan sebagai ilmu, kiat dan professional. Manajemen diartikan sebagai ilmu karena merupakan suatu bidang ilmu pengetahuan yang secara sistematis berusaha memahami mengapa dan bagaimana orang bekerjasama (Madarik, 2018). Manajemen diartikan sebagai kiat karena manajemen mencapai sasaran melalui cara-cara dengan mengatur orang lain menjalankan tugasnya. Manajemen pendidikan merupakan kegiatan yang mengintegrasikan sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Manajemen pendidikan adalah suatu sistem untuk mengelola dan membangun sumber daya pendidikan, seperti tenaga pendidik, peserta didik, masyarakat, kursus, dana, sarana dan prasarana pendidikan, manajemen, dan lingkungan. Pendapat lain adalah bahwa manajemen pendidikan mengacu pada penerahan semua sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Madarik, 2018).(Armawati et al., 2021).

Lembaga Pendidikan (X3)

Secara bahasa, lembaga adalah badan atau organisasi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa, lembaga adalah badan atau organisasi yang tujuannya

melakukan suatu penyelidikan keilmuan atau melakukan suatu usaha. Badan atau lembaga pendidikan adalah organisasi atau kelompok manusia yang karena satu dan lain hal memikul tanggung jawab pendidikan kepada peserta didik sesuai dengan misi badan tersebut.(Bafadhol, 2017).

Lembaga pendidikan adalah lembaga atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar. Ada tiga macam lembaga pendidikan Islam, yaitu (1) Lembaga Pendidikan Islam Formal, (2). Lembaga Pendidikan Islam Non Formal, dan (3). Lembaga Pendidikan Islam Informal. Lembaga pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Sedangkan Lembaga pendidikan non formal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Lembaga pendidikan nonformal ini disediakan bagi warga yang tidak sempat mengikuti atau menyelesaikan pendidikan pada jenjang tertentu dalam pendidikan formal. Sedangkan lembaga pendidikan informal adalah pendidikan yang ruang lingkupnya lebih terarah pada keluarga dan masyarakat.(Bafadhol, 2017).

Lembaga pendidikan dewasa ini sangat mutlak keberadaannya bagi kelancaran proses pendidikan, khususnya di Indonesia. Apalagi lembaga pendidikan itu dikaitkan dengan konsep Islam, lembaga pendidikan Islam merupakan suatu wadah dimana pendidikan dalam ruang lingkup keislaman melaksanakan tugasnya demi tercapainya cita-cita umat Islam.(Bafadhol, 2017).

METODE PENULISAN

Metode penulisan artikel ilmiah ini adalah dengan metode kualitatif dan studi literature atau Library Research. Mengkaji Buku-buku literature sesuai dengan teori yang di bahas khususnya di lingkup Manajemen Pendidikan Islam Disamping itu menganalisis artikel-artikel ilmiah yang bereputasi dan juga artikel ilmiah dari jurnal yang belum bereputasi. Semua artikel ilmiah yang di citasi bersumber dari Mendeley dan Scholar Google.

Penelitian kualitatif harus digunakan secara induktif dan konsisten sesuai dengan asumsi-asumsi metodologis yang tidak mengarah ke pertanyaan-pertanyaan. Melakukan penelitian kualitatif ini bersifat eksploratif (Ali H. d., 2013).(Maisharoh & Ali, 2020). Selanjutnya dibahas dengan bagian yang berjudul Kajian Pustaka (Review of Literature), menurut (Ali H. d., 2013) merupakan penelitian yang mengkaji atau meninjau secara kritis pengetahuan, gagasan, atau temuan yang berorientasi akademik serta dapat melakukan perbandingan dengan hasilnya. (Maisharoh & Ali, 2020).

PEMBAHASAN

Pengaruh atau hubungan Pendanaan terhadap Sistem Pendidikan Islam

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan mempengaruhi secara penuh ekonomi suatu bangsa. Negara yang memiliki penduduk dengan pendidikan yang tinggi akan mempunyai tingkat pertumbuhan

ekonomi yang pesat. Oleh karena itu, pembiayaan pendidikan menjadi suatu hal yang sangat penting. Dalam sejarah perkembangan pendidikan Islam, terdapat sumber dana pendidikan selain yang berasal dari pemerintah, orangtua, siswa, yaitu lembaga wakaf. Lembaga wakaf akan mampu mengentaskan umat dari kebodohan dan keterbelakangan melalui pendidikan dan pengembangan ilmu yang memiliki komitmen pada kesempurnaan risalah islamiyah menuju khaira ummah (umat yang utama) (Idris, 2008).

Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen pendidikan. Komponen keuangan dan pembiayaan pada suatu sekolah merupakan komponen produksi yang menentukan terlaksananya kegiatan- kegiatan proses belajar-mengajar di sekolah bersama komponen-komponen lainnya. Dengan kata lain setiap kegiatan yang dilakukan sekolah memerlukan biaya, baik itu disadari maupun tidak disadari. Komponen keuangan dan pembiayaan ini perlu dikelola sebaik-baiknya, agar dana-dana yang ada dapat dimanfaatkan secara optimal untuk tercapainya tujuan pendidikan (Andayani, 2019).

Keuangan dan pembiayaan sangat menentukan ketercapaian tujuan pendidikan di sekolah, yang memerlukan sejumlah investasi dari anggaran pemerintah dan dana masyarakat. Investasi tersebut harus dikelola secara efektif dan efisien dan diarahkan langsung terhadap pencapaian tujuan. Hal ini merupakan kegiatan manajemen keuangan yang mengatur penerimaan, pengalokasian, dan pertanggungjawaban keuangan untuk menunjang pelaksanaan program pengajaran. (Syamsudin, 2017). Berdasarkan uraian di atas maka dapat ditehahi bahwa pendanaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap sistem pendidikan Islam.

Pengaruh atau hubungan Manajemen terhadap Sistem Pendidikan Islam

“Wajah dan Perilaku” Pendidikan Islam di Indonesia harus mereformasi diri sejalan dengan globalisasi atau modernisme. Hal tersebut ditengarai oleh tiga faktor penting: Pertama, sosial demand, permintaan masyarakat Indonesia yang sedang dalam “menghadapi krisis”. Kedua, man power (ketenagakerjaan), output pendidikan belum dapat diserap oleh peluang kerja yang tersedia. Ketiga, pamantapan ideologi, bagaimana membangun bangsa Indonesia yang religius, toleran dan fungsional. Agar supaya Pendidikan Islam di Indonesia dapat menyelam dalam tantangan globalisasi, maka sistem Pendidikan Islam di Indonesia perlu dirumuskan kembali (rekonstruksi) berdasarkan tantangan kecenderungan global; tantangan kecenderungan regional (nasional); tantangan internal sistem pendidikan nasional, meliputi: Kurikulum dan program pendidikan, Guru dan tenaga kependidikan, Persoalan pendidikan hubungannya dengan pendidikan tinggi. (Tidjani, 2017)

Pengaruh atau hubungan Lembaga Pendidikan terhadap Sistem Pendidikan Islam

Lembaga pendidikan sebagai bentuk institusi yang memadukan semua kepentingan melalui penetapan konsensus tentang tujuan utama organisasi maka selayaknyaseorang pimpinan menerapkan tipe-tipe atau gaya kepemimpinan yang disesuaikan dengan situasi kondisi ; demikian pula dalam mengaplikasikan model manajemennya. Namun tentunya lebih mengutamakan sistem manajerial yang bersifat manusiawi. Karena dalam lembaga pendidikan, manusia adalah objek kajian utama. Eksistensi

manusia bukan hanya ikut serta membangun sistem pendidikan yang baik, tetapi lebih dari itu, manusia menciptakan dan menentukan sistem pendidikan yang terpadu.(Farikhah, 2015).

Lahirnya reformasi mengandaikan sebuah perubahan mendasar di semua bidang, termasuk dalam bidang pendidikan. Namun demikian, dikarenakan kondisi sosial-politik dan keamanan di awal-awal masa reformasi yang tidak stabil sebagai buntut dari proses penurunan Soeharto dari kekuasaannya, bidang pendidikan belum mampu dilakukan pembaruan ke arah yang lebih baik. Masa kepemimpinan Habibie dan awal kepemimpinan Abdurrahman Wahid lebih banyak digunakan untuk menciptakan stabilitas negara dan membangun bangunan dasar pelaksanaan dan arah reformasi. Baru pada akhir periode kepemimpinan Abdurrahman Wahid dan kepemimpinan Megawati, bidang pendidikan mendapat giliran reformasi/pembaruan. Hal ini dapat dilihat dari produk kebijakan yang lahir, yaitu Undang-Undang Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003. Meski begitu, kerangka kebijakan ini sudah ada sejak masa-masa sebelum pemerintahan Megawati, yang salah satunya dapat dilihat bahwa UU ini dipengaruhi juga oleh kebijakan yang ditandatangani Presiden Habibie tentang pemerintahan daerah dan perimbangan keuangan pemerintah pusat dan daerah. (Maghfuri, 2020)

Munculnya UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 ini merupakan jawaban atas tuntutan reformasi. Sistem pendidikan yang diatur dalam UU Nomor 2 tahun 1989 dirasa masih belum mewakili amanat kemerdekaan yang tertuang dalam UUD 1945. Masalah pemerataan, sentralisasi, kurikulum, pendanaan dan lain-lain dirasa masih menjadi persoalan dalam dunia pendidikan di Indoneisa. Itulah sebabnya diperlukan payung hukum kebijakan untuk mengatasi persoalan-persoalan tersebut, dan UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 ini dirasa menjadi payung hukum yang paling lengkap dan merupakan upaya untuk merealisasikan amanat yang ada dalam UUD 1945. Sebagai negara dengan mayoritas penduduknya beragama Islam, UU Sisdiknas Nomor 20 tahun 2003 ini juga merupakan angin segar bagi keberlangsungan pendidikan Islam di Indonesia. Setidaknya ada tiga hal yang termuat dalam UU Sisdiknas Sisdiknas tahun 2003 yang berkaitan dengan pendidikan Islam, yaitu diakuinya kelembagaan pendidikan Islam seperti madrasah dan pesantren, diakuinya pendidikan Islam sebagai mata pelajaran baik di sekolah atau madrasah, dan diakuinya Islam sebagai seperangkat nilai-nilai dalam Sistem Pendidikan Nasional. (Maghfuri, 2020)

Conceptual Framework

Berdasarkan rumusan masalah penulisan artikel ini dan kajian studi literature review baik dari buku dan artikel yang relevan, maka di perolah rerangka artikel ini seperti di bawah ini.

**FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI Y : X1, X2, dan X3
(Literature Review MSDM)**

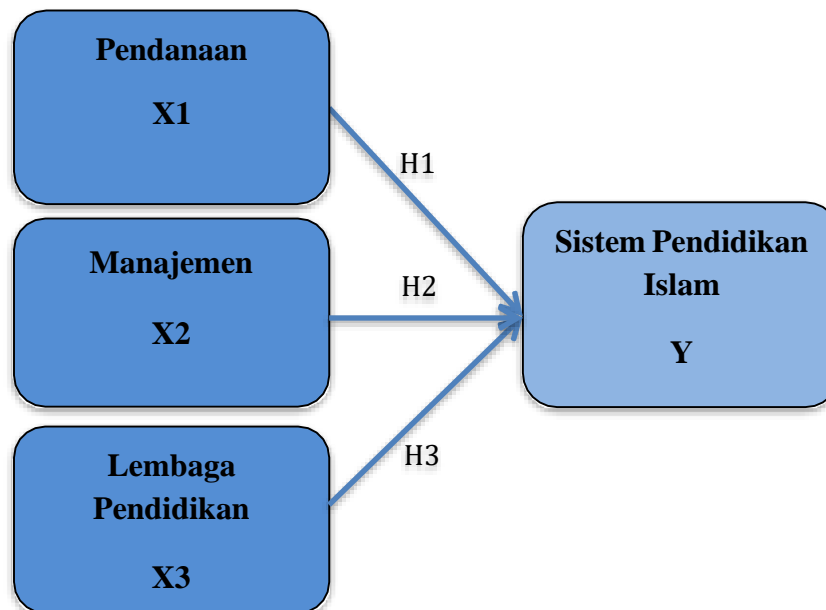


Figure 1: Conceptual Framework

Berdasarkan Kajian teori dan review hasil dari artikel yang relevan serta gambar dari conceptual framework, maka: Pendanaan, Manajemen, dan Lembaga Pendidikan berpengaruh terhadap Sistem Pendidikan Islam

Artikel ini membahas faktor yang mempengaruhi Sistem Pendidikan Islam, yaitu Pendanaan, Manajemen dan Lembaga Pendidikan. Selain dari 3 faktor ini yang mempengaruhi Sistem Pendidikan Islam masih banyak faktor lain lagi berdasar riset sebelumnya di antaranya adalah: 1) Sistem Informasi: (Sari & Ali, 2019), (Shobirin & Hapzi Ali, 2019), (Ashshidiqy & Ali, 2019), (Djojo & Ali, 2012), (Desfiandi, Desfiandi, et al., 2017); 2) Perencanaan: (Ashshidiqy & Ali, 2019), (Ali et al., 2016), (Ali et al., 2016), (No et al., 2017); 3) Organisasi: (Sari & Ali, 2019), (Brata, Husani, Hapzi, 2017), (Limakrisna et al., 2016), (Desfiandi, Fionita, et al., 2017), (Harini et al., 2020), (Riyanto et al., 2017), (Sulaeman et al., 2019), (Ali, 1926), (Masydzulhak et al., 2016), (Widodo et al., 2017), (Silitonga et al., 2017), (Rivai et al., 2017), (Prayetno & Ali, 2017); 4) Pelaksanaan: (Rachman & Ali, 2016), (Ansori & Ali, 2017), (Rachman & Ali, 2016), (Sulaeman et al., 2019), (No et al., 2017), (Agussalim et al., 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan rumusan artikel dan pembahasan maka dapat di rumuskan hipotesis untuk riset selanjutnya:

1. Pendanaan berpengaruh terhadap Sistem Pendidikan Islam
2. Manajemen berpengaruh terhadap Sistem Pendidikan Islam
3. **Lembaga Pendidikan** berpengaruh terhadap Sistem Pendidikan Islam

Saran

Berdasarkan Kesimpulan di atas, maka saran pada artikel ini adalah bahwa masih banyak factor lain yang mempengaruhi Sistem Pendidikan Islam, selain dari Pendanaan, Manajemen, dan Lembaga Pendidikan pada semua tipe dan level organisasi atau Pendidikan, oleh karena itu masih di perlukan kajian yang lebih lanjut untuk mencari faktor-faktor lain apa saja yang dapat mempengaruhi Sistem Pendidikan Islam selain yang variabel yang di teliti pada arikel ini.

Bibliography/Daftar Pustaka

- Agussalim, M., Ndraha, H. E. M., & Ali, H. (2020). The implementation quality of corporate governance with corporate values: Earning quality, investment opportunity set, and ownership concentration analysis. *Talent Development and Excellence*.
- Ali, H. (1926). Evolution of Tank Cascade Studies of Sri Lanka. *Saudi Journal of Humanities and Social Sciences*. <https://doi.org/10.21276/sjhss>
- Ali, H., Mukhtar, & Sofwan. (2016). Work ethos and effectiveness of management transformative leadership boarding school in the Jambi Province. *International Journal of Applied Business and Economic Research*.
- Andayani. (2019). *Edulead*. 1(1), 1–16.
- Ansori, A., & Ali, H. (2017). Analisis Pengaruh Kompetensi Dan Promosi Terhadap Kinerja Pegawai Negeri Sipil Pada Sekretariat Daerah Kabupaten Bungo. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v15i1.198>
- Armawati, A., Imron Rosadi, K., & Author, C. (2021). Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam: Sistem Pendanaan. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(3).
- Ashshidiqy, N., & Ali, H. (2019). PENYELARASAN TEKNOLOGI INFORMASIDENGAN STRATEGI BISNIS. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i1.46>
- Bafadhol, I. (2017). Lembaga Pendidikan Islam Di Indoesia. *Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam*, 06(11), 59–72.
- Brata, Husani, Hapzi, B. H. S. A. (2017). Saudi Journal of Business and Management Studies Competitive Intelligence and Knowledge Management: An Analysis of the Literature. *Saudi Journal of Business and Management Studies*. <https://doi.org/10.21276/sjbms>
- Desfiandi, A., Desfiandi, A., & Ali, H. (2017). Composite Stock Price Index (IHSG) Macro Factor in Investment in Stock (Equity Funds). *International Journal of Economics and Financial Issues*.
- Desfiandi, A., Fionita, I., & Ali, H. (2017). Implementation of the information systems and the creative economy for the competitive advantages on tourism in the province of Lampung. *International Journal of Economic Research*.
- Djojo, A., & Ali, H. (2012). Information technology service performance and client's relationship to increase banking image and its influence on deposits customer banks loyalty (A survey of Banking in Jambi). In *Archives Des Sciences*.
- Farikhah, S. (2015). *Lembaga pendidikan 2015*.
- Harini, S., Hamidah, Luddin, M. R., & Ali, H. (2020). Analysis supply chain management

- factors of lecturer's turnover phenomenon. *International Journal of Supply Chain Management*.
- Idris, M. (2008). Pendanaan Pendidikan Islam: Sebuah Tinjauan Historis. *Lentera Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 11(2), 152–166.
<https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a2>
- Limakrisna, N., Noor, Z. Z., & Ali, H. (2016). Model of employee performance: The empirical study at civil servants in government of west java province. *International Journal of Economic Research*.
- Maghfuri, A. (2020). Analisis Kebijakan Pendidikan Islam Pada Awal Era Reformasi (1998-2004). *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 14–26.
<https://doi.org/10.30603/tjmpi.v8i1.614>
- Maisharoh, T., & Ali, H. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi Infrastruktur Teknologi Informasi: Keuangan, Fleksibilitas TI, dan Kinerja Organisasi. *Universitas Mercu Bauna (UMB) Jakarta*, 1–9.
- Masydzulhak, P. D., Ali, P. D. H., & Anggraeni, L. D. (2016). The Influence of work Motivation and Job Satisfaction on Employee Performance and Organizational Commitment Satisfaction as an Intervening Variable in PT. Asian Isuzu Casting Center. In *Journal of Research in Business and Management*.
- No, P., Sanusi, A., Desfiandi, A., Ali, H., St, A. B., & Ct, R. A. (2017). PERFORMANCE-BASED ON THE HIGHER EDUCATION QUALITY IN PRIVATE COLLEGES. *Proeeding MICIMA*.
- Prayetno, S., & Ali, H. (2017). Analysis of advocates organizational commitment and advocates work motivation to advocates performance and its impact on performance advocates office. *International Journal of Economic Research*.
- Rachman, S. M. A., & Ali, H. (2016). Divorce without in-between: An empirical study on the failure of mediation in the religious court of sengeti jambi province. *Man in India*.
- Rivai, A., Suharto, & Ali, H. (2017). Organizational performance analysis: Loyalty predictors are mediated by work motivation at urban village in Bekasi City. *International Journal of Economic Research*.
- Riyanto, S., Pratomo, A., & Ali, H. (2017). EFFECT OF COMPENSATION AND JOB INSECURITY ON EMPLOYEE ENGAGEMENT (STUDY ON EMPLOYEE OF BUSINESS COMPETITION SUPERVISORY COMMISSION SECRETARIAT). *International Journal of Advanced Research*. <https://doi.org/10.21474/ijar01/4139>
- Sari, V. N., & Ali, H. (2019). PERUMUSAN STRATEGI BAGI UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA YPTK PADANG UNTUK MERAHAI KEUNGGULAN BERSAING. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i1.42>
- Shobirin, M., & Hapzi Ali. (2019). STRATEGI PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN PENUMPANG DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL SOEKARNO HATTA CENGKARENG. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v1i2.66>
- Silitonga, P. E. S., Widodo, D. S., & Ali, H. (2017). Analysis of the effect of organizational commitment on organizational performance in mediation of job satisfaction (Study on Bekasi City Government). *International Journal of Economic Research*.
- Sulaeman, A. S., Waluyo, B., & Ali, H. (2019). Making dual procurement and supply chain

- operations: Cases in the Indonesian higher education. *International Journal of Supply Chain Management*.
- Syahminan. (2014). Jurnal Ilmiah Peuradeun International Multidisciplinary Journal. *JIP-International Multidisciplinary Journal, II*, no. 02, 27.
- Syamsudin. (2017). Pendanaan Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam STAI YASTIS Padang, vol 1 no.(14)*, 1–13.
- Tidjani, A. (2017). Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Menghadapi Tantangan Globalisasi. *Jurnal Reflektika, 13(1)*, 96–126.
- Widodo, D. S., Silitonga, P. E. S., & Ali, H. (2017). Analysis of organizational performance: Predictors of transformational leadership style, services leadership style and organizational learning: Studies in Jakarta government. *International Journal of Economic Research*.